

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan¹ Penelitian atau studi yang mengamati langsung kehidupan sosial masyarakat disebut penelitian kualitatif yang menggunakan strategi penelitian lapangan. Penelitian lapangan tidak terstruktur, terbuka, dan fleksibel karena peneliti dapat memilih fokus penelitian mereka sendiri.²

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana hasilnya lebih bergantung pada cara menginterpretasikan data lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk menjawab masalah penelitian dengan data dari observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen.³

Karena data yang dikumpulkan di lokasi berupa kata-kata daripada angka, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kata-kata tersebut dapat berupa ucapan atau ditulis. Data yang diperoleh melalui metode kualitatif akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan dapat diandalkan. Dengan demikian strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang dapat dijelaskan secara eksplisit dan mendalam.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Desa Demaan adalah salah satu Desa di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena terdapat usaha *home industry* susu kedelai yang dijalankan oleh salah satu warga desa.

¹ Sudarwan Danim, 'Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial', *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2002. 51.

² Farida Nugrahani, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 2014 <https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkyZVlNTY4NWMyYWl1NjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA==.pdf>. 3.

³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (repository.uin-malang.ac.id, 2017) <<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>>. 4.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini akan dilakukan setelah keluarnya izin penelitian yaitu pada tanggal 05 September 2023 sampai 05 Oktober 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah individu atau objek yang memberikan informasi tentang keadaan atau kondisi lingkungan penelitian. Sebaliknya, Suharsimi Arikunto mendefinisikan banyak subjek penelitian sebagai objek atau orang yang terlibat dengan data variabel penelitian yang terlampir.

Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian juga digunakan untuk menyebut partisipan penelitian, yaitu individu yang menanggapi perlakuan yang diberikan kepada mereka. Dalam penelitian ini, orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang subjek penelitian juga disebut responden.⁴ Untuk itu yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik *home industry* susu kedelai, karyawan *home industry* susu kedelai, pedagang atau distributor dan konsumen susu kedelai.

D. Sumber Data

Data adalah komponen penting dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu penelitian dilakukan dalam situasi yang alami, langsung kepada sumber data, peneliti sebagai alat utama, menampilkan data berupa gambar atau kata-kata, tidak menggunakan angka, lebih mengutamakan proses daripada produk, dan menganalisis data secara sistematis. Induktif dan menegaskan makna yang mendasari data yang diamati.⁵

Agar data dapat ditafsirkan dengan baik, mereka harus memenuhi beberapa syarat. Beberapa di antaranya adalah objektif (data yang dikumpulkan dari data lapangan langsung atau temuan penelitian harus dilaporkan dan disajikan sebagaimana adanya), relevan (data harus sesuai dengan masalah yang dihadapi atau diteliti), up-to-date (data tidak boleh kuno atau out-of-date, tetapi

⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 6.

⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (books.google.com, 2018)<<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22albi+anggito%22+metodologi+penelitian+kualitatif&ots=5HhCrvbwCv&sig=jkWgbkvE4-3aMRPYJNr-OES6mQU>>. 109.

harus sesuai dengan perkembangan zaman), representative (Data yang dikumpulkan dari sumber yang tepat harus menggambarkan keadaan atau kondisi yang sebenarnya).⁶

Penelitian berdasarkan sumbernya di kelompokkan menjadi dua kategori data primer dan sekunder. Berikut ini adalah sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dan kemudian data tersebut dikumpulkan sebagai bukti keabsahan data tersebut. Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini disebut data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.⁷

Data untuk penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan dari wawancara dengan narasumber. diantaranya pemilik *home industry* susu kedelai, karyawan *home industry* susu kedelai, pedagang atau distributor dan konsumen susu kedelai.

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti (peneliti tangan kedua) dari berbagai sumber berbeda disebut data sekunder. Sumber-sumber ini dapat termasuk buku, laporan, jurnal, dll.⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian dan buku yang membahas pengembangan industri rumah tangga, pemberdayaan masyarakat melalui industri rumah tangga, dan inovasi susu kedelai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data adalah upaya mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik agar data yang diperoleh dapat memenuhi kriteria. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.⁹

1. Observasi

Observasi adalah teknik memperoleh data melalui pengamatan sesuatu di lapangan dan mencatat dengan cara

⁶ Farida Nugrahani, 'Metode Penelitian Kualitatif'. 98.

⁷ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 9.

⁸ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 10.

⁹ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan* (books.google.com, 2016). 328.

yang teratur semua pengamatan. Oleh karena itu dalam metode observasi peneliti langsung mengunjungi tempat usaha *home industry* susu kedelai untuk mengetahui strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah bagian dari tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan untuk mendapatkan data. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini semi-terstruktur, karena peneliti dalam kapasitasnya sebagai penanya (interviewer), menyiapkan beberapa pertanyaan. Terstruktur untuk mendapatkan informasi lengkap dari narasumber.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada pemilik *home industry* susu kedelai, karyawan, dan konsumen atau pembeli. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menggali informasi tentang strategi pengembangan *home industry*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian media elektronik, baik tertulis maupun grafis, serta karya ilmiah lainnya melalui situs tertentu. Melalui teknik tersebut akan dihasilkan data yang lebih benar mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan.

Peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto dari aktivitas wawancara dan observasi yang dilakukan di rumah usaha *home industry* susu kedelai di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, jika terdapat kesamaan antara pengalaman nyata dan laporan peneliti dalam penelitian kualitatif, maka dapat dikatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kredibel. Maka peneliti membutuhkan sumber yang dapat dijadikan sebagai tingkat kebenaran data. Dalam pengujian keabsahan data berikut ini adalah triangulasi, triangulasi dalam uji reliabilitas ini didefinisikan sebagai analisis data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁰

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang sama dengan berbagai metode yang berbeda. Misalnya ada data yang diperoleh dengan wawancara, di cek dengan pengamatan dan dokumentasi tentang strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber lain. Setelah peneliti mengkaji data dan mengambil suatu kesimpulan, maka dihubungkanlah sumber data untuk memastikan persetujuannya, yaitu pemilik *home industry* susu kedelai di Desa Demaan, karyawan *home industry*, pedagang dan konsumen susu kedelai. Data yang diperoleh tentunya merupakan data yang valid untuk memudahkan pilihan bagi peneliti menentukan data yang diperlukan dalam lingkup masalah yang diselidiki.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengevaluasi metode seperti wawancara dan observasi dalam berbagai situasi dan waktu, kemudian secara iteratif sampai ditemukan kepastian data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber memilih waktu yang efektif untuk dilakukan. Karena tujuan mendapatkan data yang memenuhi harapan peneliti mengenai strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

Dalam hal ini, menggunakan lebih dari satu informan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan data yang diminta oleh peneliti. Peneliti mewawancarai berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian. Sumber yang

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145

berperan dalam studi ini adalah pemilik *home industry* susu kedelai, karyawan, pedagang atau distributor dan konsumen susu kedelai.

G. Teknik Analisis Data

Dalam bukunya Lexy J. Moleong, Bodgan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai langkah-langkah yang menggambarkan usaha formal untuk menemukan topik dan mengembangkan hipotesis (ide) berdasarkan data yang diberikan, serta upaya untuk memberikan dukungan pada tema dan hipotesis. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman diantaranya Data *Reduction* (reduksi data), data *display* (Penyajian Data), dan *conclusion* (penarikan/verivikasi kesimpulan data). Ketiga poin tersebut di jelaskan sebagaimana dibawah ini:¹¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada dasarnya, reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data kualitatif yang bermaksud untuk menyaring, mengkategorikan, mengorientasikan, mengklarifikasi dan menempatkan fokus dengan menghilangkan hal-hal yang tidak penting, mengorganisasikan dan mengolah informasi dengan cara mengelola data sedemikian rupa sehingga narasi penyajian data mudah dipahami. dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam hal reduksi data, pada dasarnya, peneliti berusaha mencari data yang akurat sehingga ketika peneliti meragukan keakuratan data yang diperoleh, peneliti dapat mengevaluasi informasi tambahan dari berbagai sumber. Selain itu, peneliti memilih data yang sesuai dengan strategi. pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Menampilkan atau menyajikan data dilakukan untuk memberikan jawaban permasalahan penelitian melalui prosedur untuk menganalisis data. Untuk mencapai hal ini, penyajian data harus disusun dengan cara yang terorganisir, sehingga dapat membantu peneliti menyelesaikan proses analisis. Dengan memiliki pemahaman tentang penyajian data ini, Peneliti dapat menganalisis informasi agar dapat merumuskan hasil dalam penelitian dan memberikan hasil akhir dari penelitian.

¹¹ Farida Nugrahani, 'Metode Penelitian Kualitatif'. 174-176.

Penjelasan rinci mengenai strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang akan didistribusikan oleh peneliti. Peneliti dapat mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian. Validasi bisa singkat dengan mencari informasi baru, atau mungkin bisa lebih mendalam jika penelitian dilakukan oleh tim untuk mencapai “konsensus internal”, yaitu kesepakatan bersama untuk memastikan validitas yang lebih baik. Karena itu, analisis dilakukan bersinambungan dari awal hingga akhir penelitian.. Untuk keperluan audit, Sebuah catatan dan dokumentasi harus dibuat selama proses analisis agar penilai dapat menelaah dan memahami apa yang dilakukan peneliti.

Pada tahap ini, peneliti mencoba membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang dianalisis bahwa dengan adanya pengembangan *home industry* susu kedelai di Desa Demaan dapat membangun keterampilan masyarakat khususnya karyawan *home industry* susu kedelai, mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.